

RINGKASAN

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk menekan rasio potensi bahaya yang ada pada lingkungan kerja, sehingga dapat memberikan perlindungan kepada tenaga kerja beserta semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut. Sasaran utama program K3 adalah mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau hal yang tidak diinginkan melalui proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendaliannya. Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang merupakan proyek konstruksi yang menggunakan alat-alat berat dan pekerjaan pada area yang tinggi. Sehingga dapat memungkinkan tingginya tingkat risiko kecelakaan. Tingginya tingkat risiko ini menimbulkan potensi bahaya pada orang-orang sekitar proyek, alat, material dan lingkungan.

Berdasarkan masalah diatas perlu dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang. Metode penelitian yang dilakukan meliputi studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan penelitian kepustakaan yang relevan dengan masalah tersebut. Studi lapangan dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi saat melakukan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan penilaian nilai keparahan setiap uraian pekerjaan yang telah diidentifikasi. Kemudian, dilakukan wawancara dan diskusi dengan kepala *Health Safety and Environment* (HSE) Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang mengenai penilaian nilai kekerapan dengan pedoman Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 21 Tahun 2019.